

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini, industri-industri perusahaan dalam berbagai bidang semakin maju dan modern. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan konsumen yang semakin tinggi dan semakin mengikuti era globalisasi. Salah satu industri yang sekarang ini selalu mengeluarkan produk baru serta inovasi baru adalah industri di bidang otomotif. Bidang industri otomotif semakin maju dan berlomba-lomba mengembangkan teknologi terbarunya karena semakin banyaknya kebutuhan akan sarana transportasi oleh masyarakat khususnya kendaraan roda dua dan roda empat sehingga industri dalam bidang ini selalu berusaha memberikan produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.

Dengan semakin majunya teknologi yang diterapkan pada produk-produk otomotif saat ini, otomatis produk-produk terdahulu semakin berkurang popularitasnya serta jumlah penggunaannya yang mengakibatkan perusahaan menghentikan produksi dari produk yang terdahulu. Pemberhentian produksi ini bukan hanya disebabkan oleh era teknologi otomotif yang semakin maju namun juga disebabkan oleh tuntutan untuk mengurangi kadar gas emisi karbondioksida yang dihasilkan oleh penggunaan bahan bakar minyak khususnya pada kendaraan bermotor. Hal ini mengakibatkan kendaraan-kendaraan terdahulu menjadi berkurang populasinya dan popularitasnya.

Melihat hal tersebut maka dibutuhkan sebuah museum yang dikhususkan untuk bidang otomotif. Museum khusus otomotif ini berguna untuk menjaga, melestarikan serta mengapresiasi kendaraan-kendaraan yang terdahulu karena bagaimanapun kendaraan terdahulu ikut menyumbang serta memajukan teknologi otomotif yang sekarang ini diterapkan pada kendaraan modern. Selain itu fungsi dari Museum Otomotif ini juga untuk menjaga sejarah dari kendaraan-kendaraan yang memiliki nilai historis contohnya seperti kendaraan yang digunakan saat perang serta kendaraan-kendaraan yang pernah digunakan oleh pejabat pemerintahan terdahulu. Bagi sebagian orang hal tersebut sangat menarik untuk diamati dan dipelajari namun apabila melihat kenyataannya saat ini banyak masyarakat yang kurang tertarik dengan kendaraan yang berbau kuno baik itu

karena bentuknya maupun teknologinya. Hal itu juga bisa disebabkan oleh penataan ruangan, penataan area display museum yang kurang menarik serta fasilitas museum yang kurang lengkap. Maka dari itu untuk menarik perhatian para pengunjung diperlukan desain interior yang dapat memperkuat kesan dari barang pameran tersebut serta memiliki fasilitas yang mumpuni.

Dari sekian banyak museum yang ada di negeri ini, Indonesia memiliki museum yang menyimpan berbagai sejarah dalam bidang otomotif, yaitu Museum Otomotif Sentul. Museum otomotif sentul adalah sebuah museum yang didirikan pada 20 Agustus 2000 yang menjadi salah satu tempat penyimpanan segala hal yang menyangkut dengan bidang otomotif seperti mobil dan sepeda motor. Museum yang terletak di Sirkuit Sentul KM. 42, Cileungsi, Jawa Barat ini memang sengaja dibangun untuk kepentingan di bidang otomotif baik untuk pelestarian mobil dan sepeda motor maupun sebagai tempat penyimpanan berbagai penghargaan yang pernah diraih oleh indonesia di bidang otomotif. Namun pada era sekarang ini antusias masyarakat terhadap Museum Otomotif Sentul menjadi berkurang. Hal itu bisa terlihat dari jumlah pengunjung yang sepi dan fasilitas museum yang tidak berkembang dikarenakan pengaruh dari jumlah pemasukan dana yang didapatkan oleh museum. Selain hal tersebut museum ini juga memiliki display penyajian yang kurang menarik sehingga menjadikan museum ini terkesan tidak rapi serta pembagian ruang yang kurang terorganisir dan kurang tertata rapi. Oleh sebab itu, salah satu cara yang tepat untuk merubah cara pandang masyarakat dan menarik para wisatawan kembali ke museum ini adalah dengan menata kembali interior museum ini menjadi lebih menarik.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Sebagian besar pengunjung Museum Otomotif Sentul merasa kurang tertarik pada koleksi serta penataan display yang disajikan saat mendatangi museum.
2. Terbatasnya fasilitas interior dan media informasi yang membantu pengunjung memahami benda-benda koleksi yang terdapat di dalam museum
3. Koleksi yang disajikan hanya merupakan pajangan atau etalase berupa vitrin tanpa visual yang menarik.
4. Pencahayaan yang diterapkan museum hanya berupa pencahayaan umum yang memiliki intensitas cahaya yang rendah sehingga terkesan gelap tanpa ada pencahayaan yang memfokuskan pada koleksi yang disajikan

5. Organisasi ruang yang kurang tertata dengan baik
6. Fasilitas yang dimiliki museum kurang lengkap baik dari fasilitas hiburan maupun fasilitas umum

1.3 Rumusan masalah

1. Bagaimana desain interior yang tepat untuk diterapkan pada museum ini agar pengunjung lebih antusias dan tertarik ketika melihat display dan koleksi yang disajikan saat mendatangi Museum Otomotif Sentul?
2. Fasilitas dan media informasi apa yang dapat membantu pengunjung lebih memahami benda-benda koleksi yang terdapat di Museum Otomotif Sentul?
3. Bagaimana teknik penyajian koleksi yang menarik untuk diterapkan pada museum ini?
4. Bagaimana pencahayaan yang tepat untuk diaplikasikan pada museum ini?
5. Bagaimana penataan ruang yang tepat guna memfasilitasi manajemen museum dan pengunjung museum?
6. Fasilitas apa saja yang tepat untuk diterapkan pada Museum Otomotif Sentul?

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1.4.1 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang akan dibahas dalam perancangan museum ini adalah ruang interior pada Museum Otomotif yang berada di kawasan Sentul yaitu lantai 1 dan lantai 2 yang mencakup fasilitas, organisasi ruang, pencahayaan, sirkulasi maupun penataan koleksi yang dimiliki museum. Batasan masalah pada laporan perancangan ini mencakup luas bangunan sekitar 2000m².

1.4.2 Batasan Masalah

Adapun rincian batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan desain interior yang menarik agar pengunjung lebih antusias dan tertarik ketika melihat display dan koleksi yang disajikan museum otomotif sentul
2. Menerapkan media yang dapat membantu pengunjung untuk memahami benda koleksi pada museum otomotif sentul
3. Menerapkan teknik penyajian koleksi yang menarik pada area display museum otomotif sentul
4. Menerapkan pencahayaan yang tepat baik pencahayaan umum maupun khusus dan terfokus kepada koleksi yang dipamerkan

5. Menerapkan ruangan yang berguna untuk memfasilitasi manajemen museum dan pengunjung museum
6. Menerapkan fasilitas yang tepat baik sarana maupun prasarana pada Museum Otomotif Sentul

1.5 Tujuan

1. Menjadikan Museum Otomotif Sentul sebagai pusat tujuan wisata dan edukasi dalam bidang otomotif di Indonesia
2. Menyediakan fasilitas hiburan dan edukasi yang lengkap pada Museum Otomotif Sentul
3. Menarik lebih banyak pengunjung guna meningkatkan pendapatan museum
4. Menjadikan Museum Otomotif Sentul sebagai pusat pelestarian dan restorasi kendaraan klasik dari seluruh Indonesia

1.6 Manfaat

Bagi perancang :

1. Mengenali lebih dalam mengenai museum otomotif serta perkembangan otomotif di Indonesia
2. Mengetahui desain yang tepat untuk diterapkan pada sebuah museum dengan koleksi kendaraan otomotif

Bagi masyarakat :

1. Mengenali lebih dalam manfaat dan fungsi dari museum otomotif
2. Pengunjung dapat mengetahui secara detail tentang koleksi kendaraan yang dimiliki Museum Otomotif Sentul serta perkembangan otomotif di Indonesia
3. Membuat pengunjung agar lebih mudah mencari informasi yang berhubungan dengan otomotif

Bagi museum :

1. Mengetahui desain yang tepat untuk diaplikasikan pada museum ini
2. Mengetahui kebutuhan yang diperlukan baik sarana maupun fasilitas yang dapat mendukung kemajuan museum ini

1.7 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Metode Interview

Metode ini merupakan metode penulisan dan pencatatan langsung melalui pemberian pertanyaan secara lisan atau tertulis kepada pihak terkait seperti pengunjung museum serta manajemen museum yang terlibat langsung ataupun tidak langsung dengan penelitian.

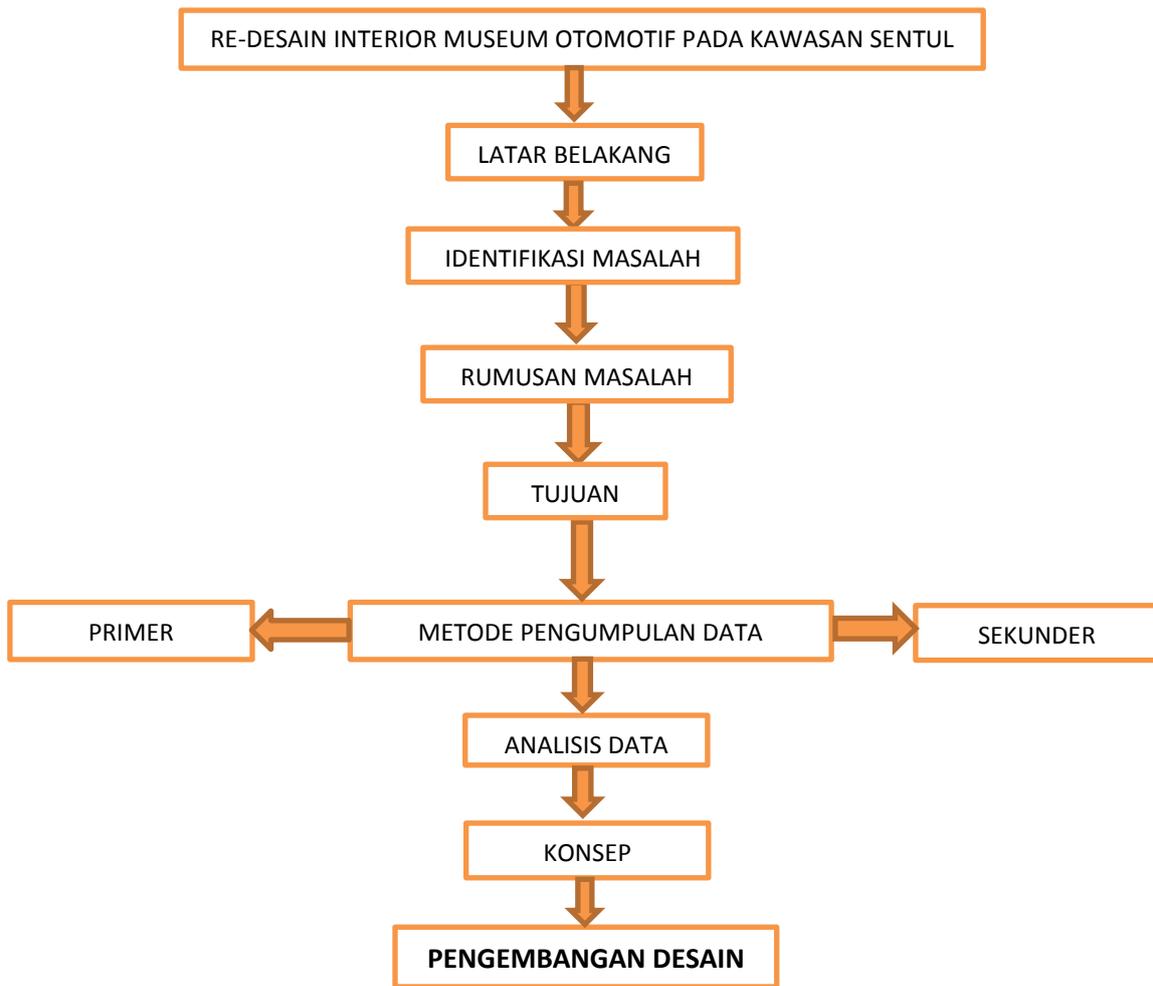
- Metode Observasi Langsung

Metode observasi yaitu peneliti langsung mengamati seluruh kegiatan yang terjadi di lapangan, baik yang bersifat hanya sebagai pendukung penelitian ataupun yang berperan penting terhadap objek penelitian

- Metode Literatur

Metode ini merupakan metode pustaka dengan mencari informasi dari berbagai media yang berhubungan dengan penelitian, seperti internet, buku, jurnal serta data pendukung yang dimiliki museum.

1.8 Kerangka Penelitian



1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan laporan penelitian ini, maka dalam hal ini penulis membagi dalam beberapa bab, serta memberikan gambaran secara garis besar isi dari tiap-tiap bab

BAB 1 PENDAHULUAN

berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup dan batasan masalah, metode pengumpulan data, kerangka penelitian dan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan ini.

BAB II KAJIAN LITERATUR

berisi teori-teori yang relevan berhubungan dengan museum, beserta teori-teori pendukung yang didapat dari berbagai sumber melalui studi literatur dan juga media internet.

BAB III DESKRIPSI DAN ANALISA

Bab ini merupakan penjabaran rancangan yang berisi identifikasi objek beserta analisisnya. Selain itu bab ini juga berisi uraian tema dan konsep desain yang akan diterapkan pada Museum Otomotif Sentul yang akan dijelaskan secara terperinci.

BAB IV PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang aplikasi konsep pada desain perancangan Museum Otomotif Sentul yang terdiri dari denah, Tampak, Potongan, Serta gambar 3D

BAB IV PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir yang berisi mengenai simpulan dan saran, berisi kesimpulan dari Re-desain Interior Museum Otomotif Sentul yang telah dibuat oleh penulis dan saran bagi pihak-pihak yang akan membuat perancangan mengenai Museum Otomotif.